



## Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Ayu Oktavia Sari  
Assignment title: (Ayu O) STATUS MENTAL KORBAN PASCA BENCANA BANJIR  
Submission title: STATUS MENTAL KORBAN PASCA BENCANA BANJIR  
File name: AYUOKTA\_TURNIT\_28\_Sep\_2021\_-1.docx  
File size: 94.78K  
Page count: 32  
Word count: 5,155  
Character count: 34,555  
Submission date: 28-Sep-2021 01:37PM (UTC+0700)  
Submission ID: 1659573710

**BAB 1**  
**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Masalah status mental adalah kondisi seseorang terindikasi terjadinya emosional yang berubah dan bisa mengembang menjadikan penyakit apabila berkelanjutan. Kesehatan mental secara harfiah dapat diartikan sebagai suatu keadaan individu merasa sejahtera, baik secara psikologis, emosional, ataupun sosial, seseorang dapat mengalami gangguan mental jika dia merasakan stres, depresi, harga diri rendah, dan lainnya (Tarigan, 2018). Banjir adalah suatu kondisi bencana yang mengakibatkan kerusakan juga menyebabkan dampak psikologis seperti stress, depresi, hingga kecemasan akibat bencana banjir yang terjadi (Tarigan, 2018). Gangguan kesehatan mental yang berkelanjutan dapat membahayakan individu maupun orang lain. Pengaruh bencana banjir berdasarkan pemahaman masyarakat akan mengalami berbagai reaksi awal yang dapat mengganggu psikologis apabila tidak ditangani dengan segera setelah bencana (Notosoedirdjo, 2014).

Menurut (Nariswari & Chozanah, 2021) tercatat jumlah keseluruhan yang terjadi diantara 5,9% serta 27,9% pada kondisi cemas, 7,1% serta 34,6% dalam kondisi depresi, dan 7,06% serta 43,7% kondisi gangguan stress pasca trauma. Peningkatan stres dikaitkan dengan tingkat kecemasan, gangguan pola tidur, kesulitan konsentrasi pada aktivitas atau pekerjaan sehari-hari, emosi tidak terkontrol, perubahan perasaan hati atau moody, hingga menggunakan obat-obatan terlarang dan mengonsumsi alkohol secara berlebihan. Menurut (Sunny & Setyowati, 2020) mencatat adanya tingkat kecemasan sejak tahun 2018 hingga 2020, ditemukan tingkat kecemasan sangat berat paling tinggi dialami perempuan sebanyak 44% sedangkan lak-laki dengan kategori kecemasan sangat berat mencapai 18%.